

KARYA BAKTI HARI INFANTERI Prajurit TNI AD Bersih-bersih



KR-Chandra AN

Danramil 04 Gayamsari (kiri) bersama Babinsa membersihkan replika Kabah di MAJT.

SEMARANG (KR) - Memperingati Hari Infanteri atau Juang Kartika ke-73, Kodam IV Diponegoro melalui Kodim 0733 Kota Semarang menggelar Karya Bhakti membersihkan area Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), Kamis (16/12). Prajurit TNI AD gabungan dari Kodim 0733 Kota Semarang, Yon Arhanud 15 Dahana Bhaladika Yudha, Yonif Raider 400/Banteng Raider dibantu aparat Polsek dan Kecamatan Gayamsari Semarang membersihkan areal yang ditumbuhi rumput serta membersihkan lantai luar masjid.

Tak ketinggalan, pasukan kurvei yang dipimpin Danramil 04 Gayamsari Mayor Inf Rahmatullah AR SE MM juga membersihkan replika Kabah yang ada di sisi utara bangunan selasar Masjid Agung Jawa Tengah. Dandim 0733 Kota Semarang Kol Inf Yudhi Diliyanto yang ikut hadir melalui Kasdim Letkol Kav Abdul Munif mengatakan Karya Bhakti digelar hingga Sabtu (18/12) dengan sasaran Pembersihan Kawasan Pantai Maroon dan Pembersihan TMP Giri Tunggal.

"Kegiatan sengaja dalam bentuk Karya Bhakti karena pertimbangan masih dalam situasi pandemi Covid-19. Meski beda dengan peringatan sebelumnya, hakikatnya tidak mengurangi kehidmatan. Kali ini lebih pada membangun semangat kepedulian sosial dengan memberikan sumbangsih kepada masyarakat," ungkap Kasdim 0733 Kota Semarang didampingi Danramil 04 Gayamsari dan Pasi Teritorial Kodim 0733 Kota Semarang Kapten Inf Sukapta. (Cha)-f

DI KABUPATEN MAGELANG Mulai Vaksinasi Anak 6-11 Tahun

MAGELANG (KR) - Pemkab Magelang melalui Dinas Kesehatan dan Satgas Penanganan Covid-19 mulai melaksanakan vaksinasi bagi anak-anak (dibawah 12 tahun). Tercatat hingga Kamis (16/12), sudah ada 288 anak disuntik dosis pertama atau 0,2 persen. Untuk dosis kedua, baru 12 anak atau 0,01 persen.

"Sebagai salah satu upaya mengantisipasi masuknya gelombang ketiga dan persiapan pembelajaran tatap muka (PTM), vaksinasi untuk anak-anak dibawah 12 tahun, mulai kami lakukan. Namun untuk masyarakat umum, lansia, remaja dan ibu hamil serta sasaran lain, tetap kami lakukan," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi.

Disebutkan, hingga saat ini, dari target sasaran 1.029.210 warga yang harus divaksin, untuk dosis pertama sudah mencapai 684.715 suntikan atau 66,53 persen. Untuk dosis dua, 461.944 suntikan atau 44,88 persen. Sedangkan dosis tiga yang dikhususnya untuk tenaga kesehatan, sudah ada 2904 suntikan atau 0,28 persen. "Bagi yang belum divaksin, kami minta segera menghubungi fasilitas-fasilitas kesehatan di wilayah ini. Untuk mengendalikan pandemi ini, tidak cukup hanya dengan menerapkan protokol kesehatan saja, tapi juga vaksinasi," ungkap Nanda. (Bag)-f

AKIBAT BADAI DI PANTURA Puluhan Perahu Nelayan Hilang

REMBANG (KR) - Puluhan perahu nelayan mengalami kerusakan berat akibat badai dan angin kencang yang melanda pantai utara (Pantura) selama beberapa hari terakhir ini. Diperkirakan puluhan perahu nelayan kecil di bawah 10 Gross Ton (GT) di wilayah Kabupaten Rembang mengalami kerusakan yang cukup parah, meski belum ada laporan resmi tentang banyaknya perahu nelayan yang rusak berat.

Pengurus Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) H Kasnadi SSos membenarkan tentang musibah tersebut. Menurutnya, setiap terjadi *baratan* (angin dari barat) pada paruh Desember-Januari dipastikan membawa korban. "Perahu yang ditambatkan biasanya saling berbenturan sehingga pecah karena hantaman badai besar. Solusinya, saat musim badai, penambatan kapal nelayan harus dipisah berjauhan," jelasnya.

Informasi yang dihimpun KR, Rabu (15/12) menyebutkan, perahu nelayan di kawasan Rembang Timur banyak yang mengalami kerusakan parah. Di Desa Karangmangu Kecamatan Sarang, terdapat 7 perahu rusak parah (pecah) sedangkan 2 perahu dikabarkan hilang.

Djumali (45), Kepala Desa Karangmangu Kecamatan Sarang masih merinci jumlah kerugian yang menimpa warganya. "Nanti akan kami buat laporan kepada Bapak Bupati dan BPBD supaya mendapat bantuan," kata Djumali. (Ags)-f

DARI PUSAT REHABILITASI YAKKUM

53 Desa di Purworejo Raih Penghargaan

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 53 desa di Kabupaten Purworejo menerima penghargaan Desa Inklusi dari Pusat Rehabilitasi YAKKUM. Puluhan desa itu dinilai berhasil menerapkan berbagai kebaikan yang ramah dengan penyandang disabilitas.

Penyerahan penghargaan dilakukan Wakil Bupati Purworejo di Pendopo Kabupaten Purworejo, Rabu (15/12) siang. "Penghargaan tersebut adalah bagian dari upaya kami meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu ramah dengan para penyandang disabilitas," ujar Manajer Program Pusat Rehabilitasi YAKKUM, Jaimun.

Menurutnya, pemberian penghargaan desa inklusi merupakan bentuk dukungan Pemerintah Kabupaten Purworejo kepada pemerintah desa dampingan. Desa-desa tersebut dinilai berhasil melakukan perubahan dalam mewujudkan desa inklusi yang ramah disabilitas yang diterapkan secara berkelanjutan.

Dalam penentuan desa ramah disabilitas,

Pusat Rehabilitasi YAKKUM didampingi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinpermades) Kabupaten Purworejo melakukan penilaian. "Penilaian untuk mengetahui sejauh mana perubahan-perubahan yang telah dilakukan pemerintah desa dampingan selama tiga tahun berturut-turut," ungkapnya.

Wakil Bupati Purworejo, Yuli Hastuti SH mengemukakan, Pemkab memberikan apresiasi kepada YAKKUM yang telah menginisiasi penghargaan untuk desa peduli penyandang disabilitas.

"Penghargaan ini akan memotivasi desa untuk menerapkan berbagai kebijakan ramah disabilitas serta lebih memberdayakan penyandang disabilitas," ungkapnya.

Menurutnya, penyandang disabilitas merupakan salah satu kelompok rentan yang harus mendapat perlindungan dari pemerintah dan lingkungan. Kendati demikian, penyandang disabilitas juga tetap memiliki potensi yang tinggi sebagai penggerak perekonomian lokal. (Jas)-f

Abdul Kholik 'Kebanjiran' Aspirasi Ulama

SEMARANG (KR) - Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI yang juga Wakil Ketua Komite 1 DPD RI, Dr Abdul Kholik MSI bersilaturahmi dengan jajaran pengurus tiga masjid besar di Jawa Tengah, yaitu Masjid Agung Jawa Tengah, Masjid Agung Kauman, Kota Semarang dan Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah. Dalam silaturahmi tersebut Abdul Kholik menyatakan rasa puas menerima masukan tentang berbagai hal, termasuk para ulama mendukung berbagai gagasannya dalam rangka memperjuangkan aspirasi masyarakat Jawa Tengah.

Dialog di Ruang Rapat MAJT dipandu Wakil Sekretaris MAJT Drs H Istajib AS, Kamis (16/12). Abdul Kholik diterima Sekretaris Pengurus Pengelola MAJT Drs KH Muhyidin MAg, Ketua Bidang Ketakmiran MAJT KH Hadlor Ikhsan, Ketua Takmir Masjid Raya Baiturrahman, Dr KH Multazam Ahmad, Ketua Masjid Agung Semarang KH Hanif Ismail, Wakil Ketua MAJT yang juga Rektor Universitas Dian Nuswantoro, Prof Dr Edy Nursasongko, dan sejumlah pengurus tiga masjid lainnya.

"Alhamdulillah, banyak masukan penting dan substansial yang saya peroleh dari silaturahmi ini. Kami berjanji akan menindaklanjuti dengan sebaik-baiknya," tegas Abdul Kholik menjawab pers, usai pertemuan.

Aspirasi dimaksud, antara lain respons para ulama tentang obsestinya untuk menjadikan Jawa Tengah sebagai sentra sekaligus pelopor produk halal guna melaksanakan amanat UU 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. "Ide tersebut direspons penuh para ulama, mengingat Jawa Tengah memiliki *concern* yang tinggi dalam melaksanakan jaminan produk halal dalam berbagai hal," kata Abdul Kholik.

Ketua Komisi Hukum dan HAM MUI Jawa Tengah yang juga pengurus MAJT, KH Eman Sulaiman menekankan pentingnya jaminan wisata halal di setiap objek wisata, mengingat masih banyak kepala daerah termasuk para pengelola wisata yang mengartikan wisata halal sebagai Islamisasi. "Padahal, yang benar bagaimana pengelola wisata mampu memberi jaminan makanan ha-



KR-Isdiyanto

KH Hanief Ismail Lc menyerahkan cinderamata kepada Dr H Abdul Kholik MSI disaksikan Prof Dr H Edi Noersasongko dan Drs Istajib AS.

lal dan fasilitas halal yang menjadi kebutuhan umat Islam ketika berwisata," ungkapnya.

Aspirasi berikutnya terkait tingginya angka pernikahan dini dan perceraian di Jawa Tengah. Hal tersebut dikemukakan Ketua BP4 Jawa Tengah Dr H Nur Khoirin. Ia mengaku prihatin atas banyaknya pengajuan dispensasi nikah dini akibat hamil di luar nikah dan angka perceraian yang menduduki peringkat pertama di Indonesia.

Dikatakan, dispensasi yang

dikeluarkan Pengadilan Agama Jawa Tengah pada 2019 sebanyak 3.865 kasus dan pada 2020 meningkat menjadi 12.972 kasus nikah di bawah umur. Menurut Kiai Nur Khoirin, sebagian besar yang mengajukan orang tua dari calon pengantin perempuan yang umurnya belum mencapai 19 tahun sebanyak 11.972 dan sisanya 1.671 diajukan orang tua calon pengantin laki-laki yang umurnya juga belum 19 tahun.

(Isi)-f

KUNCI KELANCARAN DI DISTRIBUTOR

Kebutuhan Pupuk Subsidi Sudah Siap

SEMARANG (KR) - PT Pupuk Indonesia (Persero) mulai mempersiapkan penyaluran pupuk subsidi untuk tahun 2022. Dalam hal ini, Pupuk Indonesia bersama distributor wilayah Barat melakukan penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) pupuk subsidi untuk tahun anggaran 2022 di Solo, Jawa Tengah, Selasa (13/12).

Penandatanganan SPJB pupuk subsidi ini dilakukan anak perusahaan Pupuk Indonesia seperti PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Pupuk Iskandar Muda, yang disaksikan langsung oleh Wakil Direktur Utama Pupuk Indonesia, Nugroho Christijanto, dan Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia, Gusrizal. Nugroho mengimbau

kepada seluruh distributor untuk terus melengkapi persyaratan administrasi sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh pemerintah. Sebab, pemenuhan persyaratan akan berdampak baik dalam memenuhi kebutuhan pupuk subsidi para petani tanah air. "Para distributor kami harap bisa melengkapi persyaratan administrasi sesuai peraturan yang berlaku, kepatuhan para distributor menjadi

kunci bagaimana ke depan kami melakukan evaluasi," kata Nugroho.

Distributor, dikatakan Nugroho, juga menjadi salah satu faktor kelancaran penyaluran pupuk subsidi kepada para petani nasional. "Pupuk Indonesia perlu senantiasa mengingatkan bahwa tugas pendistribusian itu tidak mudah dan juga ada tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh distributor, khususnya para distributor lama yang sudah biasa menyediakan persyaratan-persyaratan administrasi yang dipenuhi untuk menunjang kelancaran atau penebusan pupuk subsidi dan penyalurannya kepada petani yang berhak," jelas Nugroho.

Dalam mengoptimalkan pendistribusian, Nugroho

mengatakan, Pupuk Indonesia telah menerapkan *Distribution Planning and Control System* (DPCS). Data pada sistem ini terintegrasi dan berbasis geospasial. Dengan sistem ini, perusahaan dapat setiap saat memonitor kegiatan distribusi dan memonitor stok pupuk di lapangan guna meminimalisir potensi kekurangan pupuk di daerah, serta meningkatkan akurasi perencanaan distribusi.

Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia, Gusrizal juga mengimbau kepada para distributor pupuk subsidi wilayah barat untuk terus mendukung program kerja Pupuk Indonesia dalam menyalurkan dan memenuhi kebutuhan pupuk petani.

Menurut Gusrizal, distributor menjadi kunci keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi hingga tangan petani yang berhak sesuai dengan mekanisme dalam hal ini Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). "Kami berharap bapak/ibu (distributor) mendukung program kerja Pupuk Indonesia dalam mendukung penyediaan pupuk di tingkat petani," tandasnya.

Kegiatan penandatanganan SPJB pupuk subsidi wilayah barat ini diikuti oleh 714 distributor yang dibagi selama dua hari yaitu pada tanggal 14 dan 15 Desember 2021. Di antaranya Jawa Barat 125 distributor, Jawa Tengah 198 distributor, dan Yogyakarta 13 distributor. (Cha)-f

GALIAN C DI KABUPATEN KLATEN

Pengusaha Diminta Berhenti Operasional

KLATEN (KR) - Sebanyak 106 pelaku penambangan galian C dengan alat berat di lereng Gunung Merapi wilayah Kabupaten Klaten Jawa Tengah diminta berhenti operasional, karena tidak berizin.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Agus Suprpto menegaskan, para penambang dengan

izin OSS lama tersebut harus berhenti operasional. Mereka diwajibkan mengurus izin melalui sistem Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA).

"Perizinan sudah tidak berlaku. Khusus tambang, tidak diatur dalam OSS versi lama, sekarang ada di OSS RBA. Idealnya, mereka tidak boleh operasional, harus legal-

tas dulu baru boleh nambang. Amanat UU *kan* begitu. Tidak berdasar, jika mereka sekarang nambang," kata Agus Suprpto.

Sehubungan hal tersebut, Agus Suprpto menyatakan suda tiga kali mengundang para pelaku penambangan tersebut. Terakhir dilakukan pada Rabu 15 Desember 2021 di salah satu resto di Klaten. Namun, dari 106 yang hadir hanya sekitar 30 orang. Hal itu dikarenakan banyak alamat yang tidak jelas dan tidak dikenal.

"Ada 106 kita undang, tapi banyak alamat yang tidak kami kenal, tidak jelas karena mereka input data secara mandiri. Yang hadir cuma 30-an," tandas Agus.

Dari tiga kali sosialisasi tersebut, lanjut Agus, ternyata dampak konkret tidak optimal. Para pelaku tetap nekad melakukan penambangan tanpa izin resmi. Terkait penegakan hukum, Agus Suprpto

akan segera melaporkan hasil sosialisasi pada pimpinan.

Seperti diberitakan KR sebelumnya, ekosistem lereng Gunung Merapi wilayah Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten rusak parah akibat penambangan galian C yang tidak terkendali. Hal ini dikhawatirkan akan berpotensi menimbulkan bencana dan berdampak buruk bagi masyarakat Klaten.

Pantauan di sejumlah lokasi, pohon-pohon besar di kawasan tangkapan air dibabat untuk penambangan pasir. Aktivitas itu menimbulkan jurang-jurang baru bekas penambangan pasir di pekarangan-pekarangan atau lahan milik warga. Bahkan, di salah satu titik Desa Tegalmulyo, penambangan dilakukan hanya berjarak sekitar dua atau tiga meter dari rumah warga, sehingga rumah tersebut dikawatirkan berpotensi longsor. (Sit)-f



KR-Sri Warsi

Kondisi rumah warga berada di atas tebing bekas penambangan, sangat mengkhawatirkan.

Kota Magelang Luncurkan 'Siaga Among Raga'

MAGELANG (KR) - Setelah beberapa hari meluncurkan program 'Jemput Sakit, Antar Sehat', kini Pemerintah Kota Magelang meluncurkan program baru 'Siaga Among Raga' atau Siamor. Program ini diluncurkan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, Jumat (17/12), ditandai pemukulan gong oleh Wakil Walikota Drs KHM Mansyur MAg dan pelepasan balon bersama.

Pada acara tersebut juga dilakukan penyerahan nota kesepakatan dan perpanjangan kerja sama *Universal Health Coverage* (UHC) 2022 dengan BPJS Kesehatan Cabang Magelang.

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Magelang Ni Ketut Sri Budiani mengatakan UHC Kota Magelang mencapai 99,69 persen per 4 Desember 2021, melebihi target nasional 98 persen. Dengan kata lain, 126.793 jiwa dari jumlah penduduk 127.185 jiwa telah terlindungi program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Tinggal 392 jiwa

atau 0,31 persen penduduk yang belum ber-JKN. Data kependudukan ini diperoleh dari data DKB Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri RI.

Menurut Walikota Magelang, Siaga Among Raga merupakan upaya mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kesehatan adalah sektor prioritas dalam pembangunan

Indonesia pada umumnya dan Kota Magelang khususnya. "Kami ingin mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, sebagaimana diamanatkan undang-undang," tegasnya.

Siaga Among Raga menjadi inovasi Kota Magelang di bidang kesehatan, setelah sebelumnya meluncurkan program Jemput Sakit Antar Sehat (PSC 119). (Tha)-f



KR-Thoha

Wakil Walikota Magelang memukul gong disaksikan Walikota Magelang.